

## ABSTRAK

**Asy-Syifa Rizqiwati Casmat (1172010015).** Pengaruh Manajemen Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada MTs Negeri di Kabupaten Bogor di masa pandemi Covid-19. Manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dengan mencerdaskan anak bangsa khususnya di masa pandemi Covid-19. Melalui pembelajaran berbasis *e-learning*, pendidikan dapat dilakukan dengan jarak jauh, yang akan meningkatkan salah satu kemampuan siswa yaitu kemampuan berpikir kritis.

Penelitian ini digunakan untuk: (1) mengetahui Manajemen Pembelajaran Berbasis *E-Learning* pada masa pandemi Covid-19 pada MTs Negeri di Kabupaten Bogor; (2) Untuk mengidentifikasi Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada masa pandemi Covid-19 pada MTs Negeri di Kabupaten Bogor; (3) Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara Manajemen Pembelajaran Berbasis *E-Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada masa pandemi Covid-19 pada MTs Negeri di Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif verifikatif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket dengan model skala likert yang terdiri dari lima jawaban pilihan kepada 100 responden. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis indikator, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), uji hipotesis (analisis regresi linier sederhana, uji t, dan uji f), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* pada MTs Negeri di Kabupaten Bogor berada pada kategori tinggi dari hasil pengolahan data dari 100 responden yaitu sebesar 3,82; (2) kemampuan berpikir kritis siswa pada MTs Negeri di Kabupaten Bogor berada pada kategori tinggi dari hasil pengolahan data dari 100 responden yaitu sebesar 3,72; (3) Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (5,619) > t_{tabel} (1,98447)$ , yang artinya  $H_0$  ditolak. Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} (31,577) > f_{tabel} (3,94)$ , yang artinya  $H_0$  ditolak. Lalu hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 13,852 yang artinya kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 14. Nilai koefisien regresi variabel (b) yaitu 0,601. Maksud dari angka-angka tersebut bahwa setiap penambahan 1% tingkat Manajemen Pembelajaran berbasis *E-Learning* (X) maka kemampuan berpikir kritis (Y) akan meningkat sebesar 0,601. Serta nilai R Square sebesar 0,244 atau yang berarti 24,4% kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran berbasis *e-learning*, sedangkan 75,6% nya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Dengan demikian terdapat pengaruh antara manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada MTs Negeri di Kabupaten Bogor.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pembelajaran, *E-Learning*, Berpikir Kritis